

MENINGGALKAN LAPAS KELAS II B YOGYAKARTA

Mary Jane Dipulangkan ke Negeranya Filipina

WONOSARI (KR) - Terpidana mati kasus penyelundupan narkoba Mary Jane Veloso akhirnya meninggalkan Lapas Perempuan Kelas IIB Wonosari untuk menjalani proses pemulangan ke negaranya Filipina, Minggu (15/12). Sekitar pukul 22.50 WIB, Mary Jane dijemput mobil Toyota Hiace berwarna hitam bersama dengan sejumlah petugas. Saat itu ia sempat menyapa awak media dengan melambaikan tangan dari dalam mobil. Suasana haru menyelimuti perpindahannya dari Lapas Perempuan Kelas II B Yogyakarta menuju Rumah Tahanan Negara Kelas I Pondok Bambu Jakarta menunggu jadwal kepulangan di negaranya Filipina.

"Sebagai kenangan selama di Lapas Perempuan Yogyakarta ia membawa lukisan abstrak yang menggambarkan perjalanan hidupnya selama 15 tahun terakhir," kata Kepala Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta, Evi Loliancy. Pada momen bersejarah bagi Mary Jane juga mengucapkan terima kasih dan rasa bahunya. Bagaimana tidak selama 15 tahun terakhir ia hidup di balik tembok tebal Lapas Perempuan akibat kasus

Perjalanan hidup yang tak pernah ia bayangkan sama sekali ia jalani selama belasan tahun terakhir. Dia juga berpesan kepada Rm Bernhard Kiese pendamping rohaninya selama ia tinggal di Lembaga Permissyarakatan untuk selalu menjaga kesehatan dan mendoakan meski dirinya telah dipindah dan dipulangkan ke negara asalnya, Filipina. "Jaga kesehatan ya.



KR-Istimewa
Mary Jane Veloso.

yang menyeretnya itu.

Selamat Natal Romo " ucapnya. Terpidana mati yang sebelumnya ditahan di Lapas Wirogunan Yogyakarta ini menjadi penghuni Lapas Kelas II B Yogyakarta di Wonosari sejak 2021 lalu dan telah menjalani hukuman selama 15 tahun. Mary Jane ini divonis pidana mati karena terbukti membawa 2,6 kilogram heroin di Bandara Adisutjipto, Yogyakarta.

Adapun rencana pemulangan ke negaranya Filipina tersebut, tertuang dalam perjanjian praktis ditandatangani Menko bidang Hukum, HAM, Imigrasi, dan Permissyarakatan, Yusril Ihza Mahendra dan Wakil Menteri Kehakiman Filipina Raul T. Vasquez, di kantor Kemenko Kham Imipas, Jakarta akhir pekan lalu.

(Bmp)

Makan Bergizi Gratis Menjangkau Seluruh Pelosok

GALUR (KR) - Sejak 28 tahun reformasi, Indonesia tertinggal dalam hal swasembada pangan. Sehingga kemandirian pangan sangat penting. Program Makan Bergizi Gratis yang dicanangkan Presiden RI, Prabowo Subianto sesungguhnya untuk mencapai Indonesia mandiri di bidang pangan.



KR-Asrul Sani
Zulkifli Hasan

Pernyataan tersebut disampaikan Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pangan, Zulkifli Hasan saat meninjau uji coba Program Makan Bergizi Gratis di SD Muhammadiyah 1 Wonopeti, Kalurahan Karang-

sewu, Kapanewon Galur, Kulonprogo, Senin (16/12). Zulkifli Hasan berharap uji coba Program Makan

Bergizi Gratis di SD Muhammadiyah I Wonopeti mendapat respons positif dari Badan Gizi Nasional yang menangani Program Makan Bergizi Gratis. "Harapannya ke depan langkah serupa bisa dilakukan di seluruh Indonesia," harap Zulhas.

Lebih lanjut diungkapkan, pemerintah telah mengalokasikan Anggaran Pendapatan Belanja Nasional (APBN) sebesar Rp 71 Triliun untuk Program Makan Bergizi Gratis yang rencananya dimulai 2025 mendatang.

(Rul)

PENGURUS 5 KAPANEWON DILANTIK Jadi Ujung Tombak Gerakan Donor Darah

WONOSARI (KR) - Pengurus Persatuan Donor Darah Indonesia (PDDI) 5 Kapanewon, Semin, Ngawen, Nglipar, Patuk dan Gedangsari, dilantik oleh Ketua PDDI R Kus Sudhaldia Spd MM di Dalem Kademangan Nglipar, Sabtu (14/12). Acara dihadiri Asisten Administrasi Pemerintahan (Asek) I Pemkab Dr Dewi Irawaty MKes, Kabag Kesra Aris Pambudi SIP MSi, Ketua PMI Drs H Iswandoyo MM, para Penewu, forkompika dan sejumlah tamu undangan.



KR-Endar Widodo
Pengurus Kapanewon bersama Dr Dewi Irawaty MKes dan pejabat yang lain.

an. Dengan dilantikannya 5 pengurus kapanewon ini sudah 6 kapanewon terkukuhkan dan 12 kapanewon

yang lain akan diselesaikan awal tahun 2025. iPDDI yang merupakan ujung tombak donor darah di-

harapkan mampu melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat berdonor," kata Asek I Pemkab Gunungkidul Dewi Irawaty MKes dalam sambutannya. Prosesi pelatihan diawali dengan pembacaan surat keputusan oleh Waket PDDI Gunungkidul Drs R Sri Yudho Pramono MSi dilanjutkan pelantikan secara simbolik masing-masing ketua kapanewon. Dilanjutkan penyerahan pataka organisasi dan surat keputusan.

(Ewi)

KALEIDOSKOP GUNUNGKIDUL TAHUN 2024

IPM GUNUNGKIDUL MENINGKAT

Usia Harapan Hidup Jadi 71,46 Tahun

WALAUPUN dengan jumlah anggaran yang terbatas, selama tahun 2024 Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul mampu melakukan berbagai peningkatan dalam pembangunan dan pelayanan masyarakat. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2023 mencapai 71,46 atau naik dari tahun sebelumnya sebesar 70,96. Dengan rincian, harapan hidup 74,76 tahun naik dari tahun sebelumnya 74,75 tahun. Harapan lama sekolah juga harus terus dipacu, karena sekarang dalam posisi 13,39 tahun angka tersebut naik dibanding tahun sebelumnya 13,33 tahun. Rata-rata lama sekolah juga naik dari 7,31 tahun menjadi 7,32 tahun, sementara pengeluaran perkapita mengalami kenaikan yang tinggi dari Rp 9,87 juta rupiah tiap orang per tahun

menjadi Rp 10,07 juta. Sementara pengangguran terbuka mengalami kenaikan 0,01 persen menjadi 2,9 persen tetapi angka tersebut masih terendah di DIY. Sebab, Kulonprogo 2,40, Bantul 3,78, Sleman 4,467 dan Kota Yogyakarta 6,07," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta didampingi Ketua Bappeda Marif Aldian SIP MSi. Pemkab Gunungkidul juga berhasil menurunkan angka kemiskinan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024 ini angka kemiskinan turun 0,42 persen dari tahun 2023 sebesar 15,60 persen menjadi 15,18 persen. Demikian pula penurunan angka kemiskinan ekstrim dari 4,3 persen menjadi 1,71 persen. Indeks gini merupakan ukuran untuk mengukur tingkat ketimpangan distribusi pendapatan atau kekayaan disuatu wilayah di ta-

hun 2023 mengalami peningkatan 0,027 persen. Meski terjadi peningkatan, tetapi Indeks Gini daerah ini masih terendah dibanding kabupaten/kota di DIY. Indeks Gini Kabupaten Gunungkidul 0,343 persen, sementara kabupaten lain di atas 0,400 persen. Pemerintah juga terus menekan angka stunting dari tahun ke tahun. Program penurunan stunting dilakukan kolaborasi dengan banyak pihak, dengan harapan Gunungkidul bebas stunting. Perumahan warga miskin juga mendapatkan perhatian setiap tahun dalam program perbaikan rumah tidak layak huni. Pada tahun 2024 ini, sebanyak 163 rumah tidak layak huni (RTLH) selesai dilakukan perbaikan atas bantuan pemerintah. (Ewi/Ded)



Bupati menyerahkan Pembangunan RTLH

KR-Endar Widodo

JALAN DAN IRIGASI DIBANGUN Jaringan Internet Jangkau Tiap Pedukuhan



Bupati H Sunaryanta tinjau pembangunan jalan di Gunungkidul.

KR-Dedy EW

PEMBANGUNAN infrastruktur merupakan prioritas pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam rangka mempercepat kesejahteraan masyarakat. Tidak terkucil, sebagai kabupaten yang menyanggah predikat smart city pembangunan infrastruktur jaringan internet juga mendapatkan prioritas untuk terus dikembangkan. Pelayanan jaringan di tingkat pedukuhan sudah mulai dilakukan. Sampai akhir tahun 2024 sudah 147 pedukuhan terjangkau layanan, tahun 2025 akan bertambah 91 pedukuhan lagi. Dengan harapan dari tahun ke tahun semakin banyak pedukuhan yang terjangkau layanan jaringan. "Komitmen pemerintah ke depan seluruhnya wilayah dapat terjangkau," kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Gunungkidul Setiyo Hartata. Sementara jaringan yang sudah terpasang dan dimanfaatkan, Bacbone 3, Sekolah dasar 69, SLTP 34, UPT 13, Puskesmas 32, Terminal 2, Mall Pelayanan publik 1, Balai penyuluhan pertanian 18, Kalurahan 144, Padukuhan 147, OPD 30, RSUD 2, Kecamatan 18, Pasar 9, Layanan kependudukan (Capil) 18, PLKB 18, Pariwisata 13, Lembaga lainnya 22, Puskes-

wan 9, Korwil pendidikan 18, WiFi publik (CSR) 7, CCTV pemantau perbatasan 12, CCTV pemantau lalin 55, CCTV pemantau kecamatan 13, CCTV pemantau layanan 9, CCTV pemantau bermain anak 1, CCTV pemantau jaringan 5 dan CCTV pemantau pantai 3. Sementara untuk pembangunan dan perbaikan jalan juga terus dilakukan, baik dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) maupun dengan dana pemerintah pusat. Pada tahun 2024, kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPR KP) Gunungkidul Rakhmadian Wijayanto AP MSi didampingi sekretarisnya Wahyu Ardi Nugroho SSTP MA, dilakukan perbaikan sebanyak 50 titik ruas jalan sepanjang 10.349,84 meter dengan pagu anggaran Rp 13.040.755.221,- Pelebaran ruas jalan Siyono - Baleharjo tahap II sepanjang 506 meter dengan pagu Rp 3 miliar, penggantian jembatan Pucung sepanjang 15 meter dengan pagu Rp 2 miliar, rekonstruksi jalan kabupaten sepanjang 7.144 meter dengan dana alokasi khusus (DAK) dalam hal ini jalan Nangsri-Karangasem senilai Rp 7.597.621.000,- dan ruas ja-

lan Salam-Beji senilai Rp 7.682.310.000,- Jumlah anggaran seluruhnya 15.279.931.000,- Pembangunan jalan kabupaten sebanyak 19 titik sepanjang 2.705,75 meter pagu anggaran Rp 4.111.257.998,- Selain itu juga drainase 10 titik ruas jalan sepanjang 1.212,5 meter dengan pagu anggaran Rp 1.149.286.661,- Sementara untuk pembangunan talud kabupaten 3 titik ruas jalan sepanjang 252,05 dengan pagu anggaran Rp 186.900.000,- Pemerintah juga terus melakukan perbaikan dan pembangunan sarana air baik untuk irigasi maupun pencucupan kebutuhan minum masyarakat. Sebagai kabupaten yang di musim kemarau sebagian wilayahnya mengalami kekeringan, secara darurat menyiapkan armada untuk membaunti wilayah yang kesulitan air. Tetapi secara mendasar juga membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) jaringan pipa-pipa diberbagai kalurahan. Selain itu juga dibangun saluran irigasi untuk kebutuhan pertanian, baik itu bersifat revitalisasi saluran air yang kurang maksimal maupun membuat jaringan baru. (Ewi/Ded)

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL 'Borong' Penghargaan Nasional



H Sunaryanta menunjukan penghargaan dari Kementerian Kominfo

KR-Endar Widodo

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul dibawah kepemimpinan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan Wakil Bupati Heri Susanto SKom banyak meraih penghargaan baik lokal hingga nasional. Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia (RI) menyampaikan Apresiasi dan Penghargaan Atas Partisipasi Aktif dan Kerjasama dalam Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Nasional Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih Tahun 2024 Dalam Rangka Menyemarakkan HUT ke 79 Kemerdekaan RI. Pemkab juga menjadi juara II katagori Media Sosial Pemerintahan dan juara juara III dalam kategori Media Audiovisual dari Kementerian Informasi dan Informatika (Kominfo). Prestasi ini adalah hasil dari kolaborasi dan komitmen semua pihak dalam meningkatkan kualitas komunikasi pemerintahan. Penghargaan juga ini menunjukkan dedikasi tinggi dari Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan kehumasan. "Keber-



Kepala Dinkes Ismono menunjukan penghargaan UHC Award 2024

KR-Dedy EW

hasil ini menjadi inspirasi untuk terus berinovasi dan menghasilkan karya-karya gemilang dalam bidang kehumasan," kata Kepala Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Gunungkidul Setiyo Hartata. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, penghargaan juga diraih Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari berkait Kepatu-

han Terbaik FKRTL dari BPJS Kesehatan. Dinas Kesehatan Gunungkidul meraih penghargaan dari Universal Health Coverage (UHC) Award 2024 yakni Satu Dekade Program JKN-KIS untuk negeri sebagai Wujud Nyata Komitmen Pemerintah Daerah dalam memberikan perlindungan kesehatan. (Ded/Ewi)